



► REKRUTMEN PEGAWAI

# Pemkot Buka 251 Formasi PPPK

**UMBULHARJO**—Pemkot Jogja membuka seleksi dan pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 251 formasi untuk tahun ini.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

- Penambahan P3K diharapkan bisa mengisi kekosongan pegawai akibat pensiun sehingga tidak mengganggu kinerja dan pelayanan.
- Untuk beberapa profesi semacam dokter dan guru, kebutuhannya disesuaikan dengan jumlah yang pensiun.

Dari jumlah itu kebutuhan PPPK guru ada sebanyak 189 orang, dan tenaga kesehatan (nakes) sebanyak 39 orang, dan tenaga teknis sebanyak 23 orang. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Jogja, Dedi Budiono mengatakan, jadwal dan proses seleksi untuk PPPK masih dikoordinasikan dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Hingga kini pihaknya masih menunggu informasi lanjutan soal kapan proses seleksi bisa digelar.

"Tetapi yang pasti, tahun ini diselenggarakan proses seleksinya

[PPPK]. Karena memang masuk kebutuhan pegawai di 2022," kata Dedi, Minggu (25/9).

Menurutnya, jumlah 251 formasi yang dibutuhkan itu sudah melalui proses analisis kebutuhan pegawai dan juga pengajuan yang dilakukan ke BKN. Penambahan P3K diharapkan bisa mengisi kekosongan pegawai akibat pensiun sehingga tidak mengganggu kinerja dan pelayanan.

Dedi menyebutkan, kebutuhan pegawai di lingkungan Pemkot Jogja juga terbilang dinamis. Proses perekrutan pegawai baru tidak hanya didasarkan pada jumlah pegawai

yang pensiun setiap tahunnya, namun juga disesuaikan dengan perkembangan alih fungsi kerja yang sekarang banyak menggunakan teknologi informasi (TI).

"Artinya ketika kompetensi SDM meningkat maka satu SDM sudah semakin bisa menyelesaikan banyak pekerjaan, kemudian beberapa pekerjaan di kami kan sudah mulai dialihkan ke TI, memang kebutuhannya dinamis," katanya.

Hanya saja untuk beberapa profesi semacam dokter dan guru, kebutuhannya memang harus disesuaikan dengan jumlah yang pensiun. Bidang ini belum memungkinkan penggunaan TI dalam proses pelayanannya. Sehingga jumlah guru maupun dokter yang pensiun otomatis akan menjadi kebutuhan perekrutan.

### Tinggal Diangkat

Dedi menjelaskan, khusus untuk formasi guru nantinya proses seleksi untuk PPPK tidak lagi dilakukan. Hal ini disebabkan karena jumlah pelamar dan yang lulus nilai batas

minimal (*passing grade*) jumlahnya melebihi kuota yang dibutuhkan pada tahun lalu.

Sehingga untuk tahun ini lewat ketentuan Pusat, khusus formasi untuk guru hanya tinggal pengangkatan dari peserta yang ikut seleksi dan dinyatakan lulus *passing grade* pada tahun lalu.

"Tahun ini, guru memang tidak lagi tes, mereka bahkan sudah ada di sekolah sebagai Guru Tidak Tetap [GTT]. Karena tahun lalu untuk seleksi PPPK yang ikut banyak beberapa nama itu ada yang lulus tetapi karena kuota tahun lalu terbatas makanya diangkat tahun ini," ujarnya.

Sementara untuk persyaratan formasi lain akan disesuaikan dengan rumpun formasi yang dibutuhkan. Selain lulusan S1, Dedi menyebutkan beberapa OPD juga membutuhkan tenaga teknis lulusan SMA.

"Persyaratan masih sama untuk nonguru, disesuaikan dengan rumpun yang dilamar, misalkan kualifikasi ijazah dan lain-lain, ada SMA ada juga yang S1," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005